

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pasien DM Tipe 2 Di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian tentang gambaran kadar mikroalbumin urine pada penderita diabetes melitus tipe 2 berdasarkan status glikemik A1c diperoleh hasil 7 subjek dengan kadar mikroalbumin urine normal pada kelompok pasien DM tipe 2 terkontrol, 13 subjek pada kelompok pasien DM tipe 2 tidak terkontrol, dan 10 subjek dengan kadar mikroalbumin urine meningkat pada kelompok pasien DM tipe 2 terkontrol, serta 20 subjek pada kelompok pasien DM tipe 2 tidak terkontrol. Didapatkan bahwa kadar mikroalbumin urine normal berjumlah 20 subjek (40%) dan kadar mikroalbumin urine meningkat berjumlah 30 subjek (60%).
2. Berdasarkan interpretasi hasil pemeriksaan kadar mikroalbumin urine pada penderita diabetes melitus berdasarkan glikemik A1c menunjukkan jumlah 18 subjek (36%) dengan status glikemik terkontrol dan 32 subjek (64%) dengan status glikemik tidak terkontrol.

#### **B. Saran**

1. Untuk penderita diabetes melitus diharapkan agar melakukan pemeriksaan albumin urine minimal 6 bulan sekali untuk deteksi dini adanya kelainan fungsi ginjal, serta melakukan pemeriksaan rutin kadar HbA1c minimal 3 bulan sekali untuk deteksi dini adanya komplikasi akibat DM, sehingga penderita dapat terus mengontrol kadar gula dalam kondisi normal untuk meminimalkan terjadinya komplikasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang hasil pemeriksaan kadar mikroalbumin urine pada penderita DM tipe 2 berdasarkan onset DM.